

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *eco-efficiency* dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan serta pengaruh kualitas laba terhadap hubungan antara *eco-efficiency* dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan. Studi ini dilakukan pada perusahaan sektor energi dan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap variabel *eco-efficiency* dan pengungkapan emisi karbon terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor energi dan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Eco-efficiency* mungkin tidak memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini adalah kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang *eco-efficiency*, tidak adanya insentif ekonomi yang kuat, faktor-faktor lain yang lebih dominan, ketidakpastian mengenai dampak jangka panjang, dan peraturan yang tidak memadai. Dalam beberapa kasus, *eco-efficiency* mungkin tidak dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan signifikan, terutama jika faktor-faktor lain seperti kinerja keuangan, reputasi merek, dan inovasi dianggap lebih penting oleh pemangku

kepentingan. Selain itu, sulitnya mengukur dan menggambarkan *eco-efficiency* secara menyeluruh juga dapat menjadi hambatan dalam memperkuat hubungan antara *eco-efficiency* dan nilai perusahaan.

2. Informasi mengenai pengungkapan emisi karbon dalam laporan keberlanjutan dapat menjadi sinyal bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, dan pihak lain yang berkepentingan, untuk memilih perusahaan yang berkomitmen terhadap isu lingkungan. Dalam konteks ini, pengungkapan emisi karbon menjadi strategi yang efektif bagi perusahaan dalam membangun reputasi yang baik dan menarik minat investor yang peduli terhadap isu lingkungan.
3. Kualitas laba tidak memperkuat hubungan antara *eco-efficiency* (dan nilai perusahaan). Beberapa alasan yang menjelaskan hal ini antara lain fokus yang berbeda antara *eco-efficiency* dan kualitas laba, relevansi yang berbeda bagi pemangku kepentingan, ketidakpastian dalam pengukuran, dan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Investor dan pemangku kepentingan lebih cenderung mempertimbangkan aspek lain, seperti reputasi perusahaan, inovasi, dan kinerja keuangan, dalam penilaian nilai perusahaan daripada kualitas laba. Kualitas laba dapat menjadi penting dalam konteks pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar utang, namun tidak menjadi faktor utama dalam penentuan nilai perusahaan.
4. Kualitas laba tidak memperkuat hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Beberapa faktor yang menjelaskan hal ini

antara lain fokus yang berbeda antara pengungkapan emisi karbon dan kualitas laba, pengaruh nilai perusahaan yang lebih dominan, ketidakpastian lingkungan, dan konteks industri dan regulasi yang berbeda. Pengungkapan emisi karbon memiliki dampak langsung pada persepsi nilai perusahaan oleh pemangku kepentingan yang peduli dengan isu lingkungan. Kualitas laba, di sisi lain, mungkin tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat hubungan ini. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon dapat memberikan sinyal positif tentang komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan, yang dapat memengaruhi persepsi nilai perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang mungkin ada dalam penelitian mengenai peran kualitas laba dalam memoderasi hubungan antara *eco-efficiency* dan pengungkapan emisi karbon, antara lain:

1. Penelitian ini mungkin menghadapi tantangan dalam mengukur kualitas laba dengan akurat dan obyektif. Kualitas laba dapat memiliki dimensi yang kompleks, termasuk keandalan, relevansi, transparansi, dan konsistensi laporan keuangan. Metode pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini dapat mempengaruhi hasil dan validitas temuan.
2. Pengukuran *eco-efficiency* dan pengungkapan emisi karbon juga dapat melibatkan aspek subjektif. Standar pengukuran dan pengungkapan yang digunakan oleh perusahaan mungkin berbeda-beda, dan ini dapat mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, data yang tersedia untuk *eco-*

efficiency dan pengungkapan emisi karbon juga dapat memiliki keterbatasan dan ketidakpastian.

3. Penelitian ini mungkin tidak faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor ekonomi, politik, atau sosial yang tidak tercakup dalam variabel-variabel yang diteliti.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Menyelidiki dimensi kualitas laba yang lebih spesifik, seperti keandalan, relevansi, transparansi, dan konsistensi laporan keuangan. Menggunakan kerangka kerja atau indeks yang telah teruji untuk mengukur kualitas laba secara lebih obyektif.
2. Mendorong perusahaan untuk mengadopsi standar pengukuran dan pengungkapan yang konsisten dalam *eco-efficiency* dan emisi karbon. Ini akan memungkinkan perbandingan yang lebih akurat antara perusahaan dan memfasilitasi penelitian lintas perusahaan.
3. Memasukkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti faktor ekonomi, politik, atau sosial, sebagai variabel kontrol dalam penelitian. Hal ini akan membantu dalam memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang peran kualitas laba dalam konteks yang lebih luas.